

KAJIAN POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA TAMAN GADING ASRI JEMBER

Rachmat Udhi Prabowo¹, Aditya Yoga Ardhana², Annisa Yulianti³, Tsaniya Nibraas Alizza⁴, Vika Anjana Alfaro⁵

1. Rachmat Udhi Prabowo, Universitas Jember, Indonesia
2. Aditya Yoga Ardhana, Universitas Jember, Indonesia
3. Annisa Yulianti, Universitas Jember, Indonesia
4. Tsaniya Nibraas Alizza, Universitas Jember, Indonesia
5. Vika Anjana Alfaro, HIMASETA, Indonesia
6. Email korespondensi: rachmatudhi@unej.ac.id

ABSTRACT

Taman Gading Asri Agrotourism is a horticultural agricultural object packaged with a tourism concept located in Jember Regency, but currently it has not been developed optimally. Study carried out aimed at managers of horticultural plant cultivation at Taman Gading Asri Agrotourism. Research design used is qualitative with case study research techniques. Analysis plan The data used is qualitative descriptive analysis and SWOT analysis. From the results of the research that has been carried out it is known that Taman Gading Asri agrotourism activities start from education regarding the production process of horticultural crops by applying welfare rules for tourist attractions to culinary tourism. The strategy that has been implemented by Taman Gading Asri Agrotourism in Agrotourism development is making plans to improve facilities on location, improving customer service, and carrying out promotion of agrotourism through social media. The most appropriate strategy and The priority in developing Taman Gading Asri agrotourism is an aggressive strategy with increasing the various agrotourism attractions of Taman Gading Asri and expanding marketing.

Keywords: Agrotourism; Development Strategy; SWOT

ABSTRAK

Agrowisata Taman Gading Asri merupakan objek pertanian hortikultura yang dikemas dengan konsep wisata yang berlokasi di Kabupaten Jember, namun saat ini belum dikembangkan secara optimal. Penelitian dilakukan yang ditujukan kepada pengelola budidaya tanaman hortikultura Agrowisata Taman Gading Asri. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik

penelitian studi kasus. Rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kegiatan agrowisata Taman Gading Asri mulai dari edukasi mengenai proses produksi tanaman hortikultura dengan menerapkan kaidah kesejahteraan wahana wisata hingga wisata kuliner. Strategi yang telah dilakukan oleh Agrowisata Taman Gading Asri dalam pengembangan agrowisata adalah membuat rencana dalam perbaikan fasilitas di lokasi, meningkatkan pelayanan customer service, dan melakukan promosi agrowisata melalui media sosial. Strategi yang paling tepat dan diutamakan dalam pengembangan agrowisata Taman Gading Asri yaitu strategi agresif dengan meningkatkan berbagai daya tarik agrowisata Taman Gading Asri serta memperluas pemasaran.

Kata Kunci: Agrowisata; Strategi Pengembangan; SWOT

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi untuk mengembangkan sumber daya alam yang lebih luas dengan pemanfaatan hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Menurut Budiarti dkk (2013), sektor pertanian kerap menyerap tenaga kerja dan menyongsong peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pada masyarakat pedesaan Indonesia. Namun dalam kenyataannya, pemanfaatan perdesaan pertanian masih belum dioptimalkan secara baik. Kendala yang sering ditemukan dalam pembangunan pertanian antara lain : (1) Tingginya laju alih fungsi lahan pertanian, (2) Mutu lahan pertanian yang masih rendah akibat pengelolaan yang kurang tepat, (3) minimnya regenerasi petani oleh generasi muda, (4) Citra pertanian yang cenderung masih buruk, (5) Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap pertanian, (6) Rendahnya nilai tukar pada

produk pertanian, (7) Ketimpangan anantara pembangunan perdesaan dan perkotaan, dan (8) Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat perdesaan.

Pengembangan sektor pertanian yang dipadukan dengan sektor pariwisata memiliki peluang yang lebih tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, seperti meningkatnya devisa negara. Hal ini didukung oleh data BPS (2019) yakni adanya peningkatan devisa negara oleh sektor pariwisata dari tahun 2017 hingga 2019, pada 2017 mencapai 13,14 Milyar US \$ meningkat pada tahun 2018 menjadi 16,43 Milyar US \$, kemudian pada tahun 2019 terus mengalami peningkatan menjadi 16,91 Milyar US \$. Potensi sektor pariwisata tersebut akan lebih optimal apabila dipadukan dengan sektor pertanian sebagai sektor yang menompang ketahanan pangan. Agrowisata sering dikembangkan dalam membangun pembangunan pertanian dengan menjadikannya objek wisata.

Agrowisata adalah serangkaian aktivitas pariwisata yang dipadukan dengan objek pertanian dengan didalamnya memuat mulai kegiatan hulu hingga hilir pertanian dengan tujuan menambah wawasan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian. Agrowisata dalam pengembangan potensi perdesaan memiliki peranan yang penting guna menciptakan ekonomi kreatif. Agrowisata memberikan manfaat terhadap penerimaan masyarakat sekitar, menambah eksistensi suatu daerah, serta bagi pelanggan dapat menjadi sarana edukasi pada bidang pertanian (Budiarti dkk, 2013).

Kabupaten Jember sebagai daerah penghasil komoditi pertanian khususnya pada subsector hortikultura memiliki potensi pengembangan agrowisata, karena disamping Kabupaten

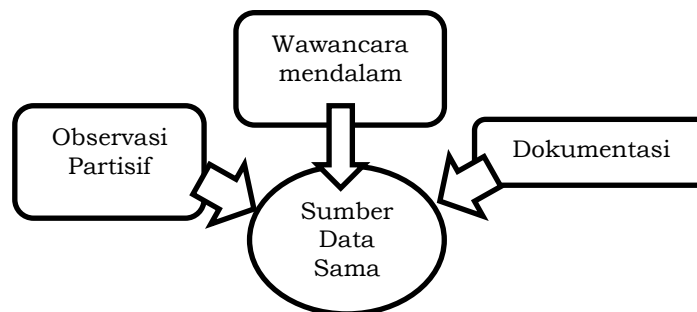
Jember kaya akan sumber daya alamnya, daerah Jember juga sebagai kota pendidikan dengan adanya beberapa perguruan tinggi yang mengundang banyak pendatang dari luar Jember. Hal ini membuat, Jember berpeluang besar untuk membangun agrowisata sebagai strategi pembangunan pertanian. Salah satu agrowisata di Jember yang berpotensi tinggi untuk dikembangkan yakni Agrowisata Gading Asri.

Agrowisata Gading Asri berlokasi di Perumahan Taman Gading, Tumpangsari, Tegal Besar, Kaliwates Kabupaten Jember. Agrowisata ini menawarkan beberapa produk dan layanan seperti eduwisata budidaya hortikultura dengan hasil komoditi unggulannya yang terdiri dari buah naga dan pisang, kawasan rekreasi dan hiburan umum, agromarket, dan café. Dalam pengembangan agrowsata Gading Asri masih banyak ditemukan resiko-resiko terhadap proses usahatannya. Resiko tersebut baik dari resiko dari aspek produksi, pemasaran, dan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi dan strategi pengembangan lebih lanjut dengan memperhatikan analisis resiko dan penanggulannya terhadap manajemen usaha yang lebih efisien dan efektif, sehingga hasil pengembangan agrowisata Gadig Asri akan lebih optimal bagi produsen, konsumen maupun masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Agrowisata Gading Asri sebagai pengembang bisnis hortikultura memiliki peluang yang cukup tinggi sebagai komersil bidang pertanian berorientasi pada keuntungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Desain penelitian yang

digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik penelitian studi kasus (case study). Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada para informan yang dipilih secara sengaja (purposive) dan ditentukan dengan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu: pengolah lahan agrowisata Gading Asri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi (Gambar 1). Kemudian, data sekunder didapatkan dari Badan Pusat Statistik dan studi pustaka.



Gambar 1. Triangulasi “Teknik Pengumpulan Data

Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara untuk menemukan hubungan secara keseluruhan dan teliti dari suatu keadaan, kemudian untuk merumuskan dan menfasirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran dan informasi yang jelas. Selanjutnya, untuk merumuskan strategi pengembangan Agrowisata Gading Asri maka digunakan analisa matriks IFE (Internal Faktor Evaluation), EFE (Eksternal Faktor Evaluation), dan analisis SWOT. Melalui matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dapat dihadapi dengan menggunakan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Agrowisata Taman Gading Asri

Agrowisata Gading Asri merupakan salah satu tempat wisata inovatif yang terletak di perumahan Taman Gading Kaliwates, Kabupaten Jember dengan luas lahan sekitar 3 hektar, yang didirikan sejak tahun 2015. Pada agrowisata Taman Gading tersebut memiliki berbagai macam jenis tanaman yang dibudidayakan salah satunya yaitu tanaman hortikultura buah naga. Tidak hanya tempat pembudidayaan saja, namun pada usahatani tersebut memiliki market yang dapat menjual secara langsung hasil panen dari buah naga itu sendiri dan beberapa tanaman lainnya. Pada penjualan buah naga di market yang tersedia sendiri di jual dengan harga Rp. 10.000 per kilonya. Buah naga dijual dalam keadaan segar maupun olahan jus buah naga saja, tidak dengan olahan lainnya.

Tanaman buah naga yang dimiliki pada usahatani Taman Gading tersebut memiliki setidaknya 3.000 tanaman. Banyaknya jumlah tanaman yang dimiliki tersebut berkurang menjadi 2.500 tanaman, semenjak adanya pembangunan pada lahan buah naga yang dijadikan tempat lain untuk membuka wahana baru. Buah naga yang ditanam di Taman Gading tersebut memiliki musim berbuah mulai dari bulan Oktober sampai dengan April, atau tanaman buah naga sudah dapat mulai berbuah 7-8 bulan setelah penanaman. Banyaknya tanaman buah naga yang ditanam tersebut, dapat menghasilkan setidaknya setengah kwintal atau 50 Kg buah naga per harinya, dengan harga jual buah naga yang masih segar Rp. 10.000,- / Kg. Peralatan yang digunakan dalam pengelolaan budidaya buah naga tersebut mulai dari pemberian pupuk organik, penyiraman yang menggunakan mesin pompa air,

arit, cangkul, pestisida, tiang cor dalam penahanan tanaman buah naga, mesin pemotong rumput, dan lain-lain.

Besarnya luas lahan dengan 2.500 tanaman buah naga pada usahatani tersebut dikelola secara langsung oleh Pak Diki sebagai pengelola awal tanaman buah naga, dengan 2 tenaga kerja lainnya yang bekerja mulai dari Senin sampai Minggu dengan rentang waktu pulang sekitar pukul 16.00. Hal tersebut dilakukan bagi para pekerja untuk dapat selalu memantau dan mengawasi dari setiap tanaman buah naga yang ditanamnya, agar dapat mengurangi terjadinya hal-hal yang merugikan seperti berkurangnya jumlah produksi buah naga yang diakibatkan serangan hewan seperti ayam, kelelawar, dan burung.

Bidang Usaha Agrowisata Tanaman Gading Asri

Agrowisata Taman Gading Asri merupakan salah satu contoh usaha yang mengintegrasikan sektor pertanian, hiburan, dan wisata dalam satu konsep yang menarik. Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang berfokus pada aktivitas pertanian, peternakan, dan sumber daya alam lainnya, sambil memberikan hiburan dan pengalaman wisata yang unik. Berikut merupakan beberapa bidang usaha yang dilakukan oleh Agrowisata Taman Gading Asri, Jember :

a. Budidaya Tanaman Hortikultura

Agrowisata Gading Asri di Jember telah sukses memadukan dua bidang usaha budidaya yang menarik, yaitu budidaya tanaman buah naga dan pisang cafendis. Dua tanaman ini memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin mengenal lebih dekat dunia pertanian tropis. Di sini, pengunjung dapat menjelajahi kebun-kebun yang subur dengan buah-buah naga dan pisang cafendis yang lezat.

Budidaya tanaman buah naga di Agrowisata Gading Asri memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk memahami proses penanaman dan perawatan buah naga yang kaya akan manfaat. Mereka dapat melihat beragam varietas buah naga yang ditanam dan bahkan berpartisipasi dalam panen buah secara langsung. Sementara itu, budidaya pisang cafendis memberikan pengalaman yang unik dengan mengenal lebih dekat pisang jenis kultivar tertentu yang memiliki rasa yang istimewa. Pengunjung dapat mengeksplorasi kebun pisang, belajar tentang teknik pemeliharaan, dan tentu saja, mencicipi pisang cafendis segar yang dihasilkan di sana.

b. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Budidaya

Pengolahan hasil budidaya buah naga dan pisang cafendis menjadi berbagai produk bernilai tambah menjadi salah satu keunggulan Agrowisata Gading Asri. Di sini, pengunjung dapat melihat proses pengolahan yang berkualitas tinggi dan mengagumkan yang mengubah buah-buah segar menjadi produk-produk siap konsumsi. Pengolahan dan pemasaran hasil budidaya buah naga dan pisang cafendis di Agrowisata Gading Asri bukan hanya membantu meningkatkan nilai tambah produk lokal tetapi juga mendukung perekonomian lokal. Selain itu, hal ini memperkenalkan masyarakat luas pada berbagai produk inovatif dan sehat yang dapat dihasilkan dari buah-buah tropis ini. Agrowisata Gading Asri tidak hanya menginspirasi pengunjung untuk menjalani gaya hidup sehat tetapi juga menjadi model bisnis berkelanjutan dalam pariwisata agrowisata di Indonesia.

c. Wisata dan Hiburan Masyarakat

Agrowisata Gading Asri di Jember menjadi destinasi unggulan bagi wisata dan hiburan masyarakat setempat serta para wisatawan yang datang berkunjung. Di sini, pengunjung dapat menikmati beragam kegiatan hiburan yang menghadirkan pengalaman yang tak terlupakan. Salah satu daya tarik utama adalah wahana permainan seperti taman bermain anak-anak, kolam renang, dan arena bermain lainnya, yang menjadi tempat yang sempurna untuk bersantai bersama keluarga. Tidak hanya itu, Agrowisata Gading Asri juga sering mengadakan acara hiburan seperti pertunjukan musik live, pertunjukan tari tradisional, dan festival seni. Acara ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga mempromosikan budaya lokal dan seni pertunjukan. Selain itu, bagi pengunjung yang mencari pengalaman wisata yang lebih aktif, tersedia jalur wisata alam yang memungkinkan mereka menjelajahi keindahan alam sekitar dengan bersepeda, berjalan kaki, atau berkuda.

Agrowisata Gading Asri telah berhasil menciptakan suasana yang ramah keluarga dan menyenangkan bagi masyarakat setempat serta para wisatawan. Dengan berbagai pilihan hiburan dan kegiatan yang ditawarkan, tempat ini tidak hanya menjadi tujuan liburan yang ideal tetapi juga membantu dalam mempromosikan ekonomi lokal dan mempertahankan budaya serta alam sekitar.

Potensi Agrowisata yang dimiliki KLM

Kegiatan wisata yang dilakukan KLM adalah: (1) mengelilingi kebun komoditas buah naga dan pisang yang juga diberikan pengarahan dan edukasi mengenai budidaya tanaman buah naga dan pisang mulai dari penyiapan lahan, pembibitan tanaman,

pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman, dan panen. Selain itu, wisatawan juga diperbolehkan memetik langsung dari kebun. Tidak ada batasan jumlah buah yang dipetik, namun nantinya akan ditimbang untuk mengetahui berat buah yang akan dibeli (2) melihat kebun binatang mini, seperti ayam soigon, bebek, iguana, musang, dan sebagainya. Wisatawan diberikan edukasi mengenai cara mengembangbiakan mulai dari pembuatan kandang, manajemen kandang, dan manajemen pakan. Selain itu, wisatawan juga dapat berfoto bersama hewan-hewan tersebut. (3) agrowisata taman gading asri juga menyuguhkan beberapa wahana hiburan yang cukup lengkap diantaranya yaitu bioskop 6D, bomboacar, kereta api wisata, mini go-kart, perahu gowes, playground, serta toko souvenir. Pada akhir pekan dan hari libur, wisata ini banyak dikunjungi oleh banyak pengunjung. Tempat wisata ini memiliki konsep family care dan outdoor dengan puluhan gazebo hingga aula yang bisa direservasi untuk tempat pernikahan dan acara formal maupun informal lainnya. (4) wisata kuliner, yaitu berupa sajian makanan dan minuman yang beberapa diambil langsung dari kebun itu sendiri sebagai cupping test maupun makanan ringan. Wisatawan dapat menikmati hidangan kuliner tersebut yang berkonsep outdoor sambil menikmati pemandangan kebun buah.

Strategi Pengembangan Agrowisata TGA

Strategi untuk pengembangan agrowisata KLM berdasarkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dapat dilihat dalam Tabel 1. Matrik SWOT berikut:

Tabel 1. Matrik SWOT

Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja Agrowisata TGA mampu menerima wisatawan dengan baik. 2. Terdapat wisata kuliner dan <i>cupping test</i>. 3. Objek wisata yang ditawarkan bersifat rekreasi yang edukatif. 4. Terdapat fasilitas rekreasi. 5. Kebun TGA cocok sebagai tempat menenangkan diri dan refreshing. 6. Terdapat berbagai objek wisata pendukung 7. Promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut (<i>word of mouth</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang bertanggung jawab sebagai pramuwisata belum ada 2. Terbatasnya dana dalam mengembangkan agrowisata TGA. 3. Belum memiliki sarana penunjang di sekitar TGA. 4. Kurangnya atraksi wisata yang ditawarkan oleh TGA. 	
Eksternal	Peluang (O)	S - O	W - O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kebun TGA dekat dengan pusat kota. 2. Dapat berkolaborasi dengan berbagai objek wisata pendukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan berbagai daya tarik agrowisata TGA. (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, O1, O2) 2. Memperluas pemasaran agrowisata TGA. (S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, O1, O2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan agrowisata TGA. (W2, W3, W4, O1) 2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat. (W1, O1)
	Ancaman (T)	S - T	W - T
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya pendatang baru agrowisata sejenis di daerah Kabupaten Jember. 2. Adanya peningkatan harga sarana dan faktor produksi dalam usahatani atau budidaya tanaman hortikultura. 3. Sulitnya menemukan wisatawan yang sesuai dengan segmentasi pasar yang telah ditentukan. 	<p>Menjalin kerja sama dengan biro perjalanan wisata atau travel dan berbagai cafe yang menyediakan agroindustri hortikultura dalam menunya untuk menarik lebih banyak wisatawan. (S2, S3, S4, S5, S7, T1, T3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekrut profesional pengelola pariwisata ke dalam manajemen pengelola agrowisata. (W1, T1, T2) 2. Memberi pelatihan kepada setiap tenaga kerja dan masyarakat sekitar yang turut serta mengembangkan agrowisata TGA untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola agrowisata dan menghadapi persaingan. (W1, W3, W4, T1, T2)

Sumber: Data Diolah, 2023

KESIMPULAN

Agrowisata Gading Asri mempunyai potensi agrowisata yang cukup baik, namun terdapat pula beberapa kelemahan, seperti: keterbatasan dana, kurangnya sarana dan prasarana penunjang, serta kurangnya atraksi wisata yang ditawarkan. Faktor kekuatan agrowisata Gading Asri yang paling menonjol adalah objek wisata yang ditawarkan bersifat rekreasi yang edukatif.

SARAN

Strategi yang paling tepat dan diutamakan dalam pengembangan agrowisata Gading Asri yaitu strategi agresif dengan meningkatkan berbagai daya tarik agrowisata Gading Asri serta memperluas pemasaran agrowisata Gading Asri Jember, selanjutnya pemasaran digital juga erlu diterapkan oleh Agrowisata Gading Asri untuk mendapatkan potensi pasar yang lebih baik dengan jangkauan konsumen yang lebih luas, serta efisiensi pemasaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$), 2017-2019.
- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat pada usahatani terpadu guna meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(3), 200-207.
- Trimo, L., Mukti, G. W., & Fauziana, H. (2018). Kajian Strategi Pengembangan Agrowisata Kopi Luwak (Studi Kasus Kopi Luwak Manglayang, Kampung Pondok Buahbatu-Cikawari, Desa Mekarmanik, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung). *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(2).

Adnan, Husada Putra. 2016. Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Oktober 2016.

Li. W., Shuai, C., Shuai, Y., Cheng, X., Liu, Y., & Huang, F. (2020). How Livelihood Assets Contribute to Sustainable Development of Smallholder Farmers. *International Development* 32(3): 408-429

Prabowo, Rachmat dkk (2023). Akselerasi Smart Labeling Agroindustri Keripik Singkong Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. *Jurnal Al Khidmah* 71-78.

Rapitasari Diana. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*. 10(2): 107 – 112.